

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desain merupakan sarana untuk menghadapi tantangan kebutuhan untuk memenuhi fungsi kemanusiaan. Maka dari itu kreativitas serta inovasi seorang desainer diperlukan untuk menciptakan produk mebel yang unik dan yang mampu memberikan kemudahan serta memenuhi tuntutan gaya hidup. Pemilihan material berperan penting demi menunjang terciptanya desain dan produk yang kreatif dan inovatif dengan memperhatikan konstruksinya dengan benar (Suparto dalam Marizar, 2005 :26).

Desain akan berbentuk wujud setelah adanya proses pengerjaan ataupun adanya proses deformasi yaitu perubahan bentuk atau wujud dari yang baik menjadi kurang baik.

Era modern ini banyak permintaan pembuatan kursi ataupun meja yang desain tersebut disesuaikan dengan selera konsumen ataupun mengikuti tren mode. Salah satunya adalah pembuatan meja dan kursi mengadopsi bentuk bunga tulip. Tulip merupakan tumbuhan bunga musiman yang menjadi simbol abadi datangnya musim semi. Ada sekitar seratus jenis tulip yang sering ditanam di kebun. Jika dilihat dari daun mahkota, bunga tulip ada yang memiliki daun mahkota yang tidak terbuka sewaktu mekar (masih seperti menguncup), daun mahkota yang terbuka lebar sewaktu mekar, pinggiran daun mahkota yang melengkung, dan pinggiran daun mahkota yang runcing. Jika dilihat dari waktu berbunga. Salah satunya adalah *Single Early* (daun mahkota selapis, berbunga lebih awal) dan hanya mempunyai enam daun mahkota. Berbunga di awal April. Jenis ini merupakan keturunan dari jenis '*Duke Van Thol*'. Tanaman cenderung pendek, tinggi tanaman sekitar 20-30 cm. Contohnya '*Apricot Beauty*' dan '*Christmas Dream*.' Kerajaan Ottoman Turki terpikat pada keindahan dan kesempurnaan bunga tulip dan mulai membudidayakan bunga tulip sejak tahun 1000. Motif-motif bunga tulip sudah sejak lama banyak dipakai dalam seni ornamen Persia dan Turki. Nama yang diberikan orang Eropa untuk tulip berasal dari bahasa Persia

untuk serban (bahasa Persia: *دولبند*, *dulband*) karena bunga tulip ketika belum mekar sepenuhnya bentuknya terlihat seperti serban. (canberra, 2005)

Deformasi merupakan Penggambaran bentuk yang menekankan pada interpretasi karakter, dengan cara mengubah bentuk objek dan menggambarannya sebagian saja sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan objek yang diadopsi (Dharsono, 2004: 43).

Meja dan kursi ini nantinya memiliki bentuk seperti bunga tulip jenis *Lily-flowered Tulip*. Jenis bunga tulip mempunyai ciri-ciri dengan batangnya yang panjang-panjang dan memiliki bunga dengan tepi daun mahkota yang runcing dan memiliki kelopak bunga yang memanjang. Meja kursi teras ini mempunyai ciri dibagian kaki yang berbentuk kelopak bunga tulip dan kaca yang dijadikan sebagai daun meja dan menggunakan kayu mahoni dengan *finishing duco*.

B. Batasan Masalah.

Sebagai ide dan patokan untuk menyusun Proposal Tugas Akhir, penulis mengambil judul "*Deformasi Bunga Tulip Sebagai Konsep Penciptaan Meja Kursi Teras*". Penciptaan meja kursi teras menggunakan beberapa batasan sebagai patokan dan acuan guna untuk mempermudah dalam memahami dan memecahkan masalah. Sehingga penulis mampu menciptakan desain yang sesuai dengan konsep juga fungsional dan estetis serta tidak melebar juga melenceng dari topik utama.

Batasan masalah pada produk kursi teras ini meliputi :

1. Bunga tulip sebagai ide dasar meja kursi teras
2. Bahan baku utama yaitu kayu mahoni. Kayu mahoni dipilih dikarenakan mudah dicari, lebih murah dan dalam proses *finishing duco*, kayu mahoni tersebut lebih mudah dan tidak mengandung banyak getah.
3. *Finishing* yang digunakan pada meja kursi teras ini menggunakan warna gradasi orange karena menyesuaikan jenis bunga yang dipilih oleh penulis.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis merancang karya bangku taman untuk menjadi produk yang memberikan kenyamanan dan fungsional. Masalah yang muncul pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana membuat desain meja kursi teras dengan konsep bunga tulip lebih menarik?
2. Bagaimana menciptakan desain deformasi bunga tulip sebagai konsep meja kursi teras?
3. Bagaimana menciptakan desain deformasi bunga tulip sebagai konsep meja kursi teras yang dapat memberikan nilai yang kreatif dan estetik?

D. Telaah Pustaka

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam melaksanakan proses desain serta proses produksi karya, penyusun melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur yang bersumber dari buku, majalah, bulletin desain, majalah informasi dari website, dan dari hasil penelitian atau jurnal yang berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data-data tersebut antara lain :

1. Designing Mebel, 2005, Eddy S Marizar

Dalam buku Designing Mebel membahas tentang pedoman dan teknik merancang mebel mulai dari konsep sampai implementasi. Desain dipandang sebagai hasil proses kreatif manusia dimana desain dibuat berdasarkan analisa kebutuhan dan aktivitas manusia pemakai. Dalam hal perancangan desain mebel buku ini secara khusus membahas tahapan-tahapan dalam perancangan desain yang terdiri dari serangkaian analisa-analisa menggunakan pendekatan dari segi konsep maupun teknis. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi rujukan utama dalam pelaporan tugas akhir ini.

2. Desain Interior III – ITB, 2000, Prabu Wardono

Buku Desain Interior III merupakan diktat mahasiswa ITB yang disusun untuk membantu mahasiswa dalam menjalani kuliah Studio Desain Interior III

yang secara khusus mempelajari desain dalam rangka pemecahan masalah pemasaran produk melalui ruang komersial seperti *took*, *outlet*, dan sejenisnya. Dalam diktat ini juga mahasiswa di tekankan untuk mendalami permasalahan citra, melalui beberapa contoh “*Corporate Image*” dalam berbagai dimensinya. Karena keberhasilan dari kasus ruang komersial ini adalah sejauh mana mahasiswa mampu menciptakan citra produk atau perusahaan sehingga dapat memuaskan nilai-nilai yang dimiliki.

3. Tinjauan Desain, 2000, Agus Sahari, Yan-yan Sunarya

Tinjauan Desain merupakan perluasan dari kritik desain yang lebih menekankan kepada kajian spesifik masalah gaya dan bahasa rupa karya desain. “Tinjauan Desain” cenderung mengupas desain dari berbagai fenomena, baik karya, hal yang melatarbelakangi, situasi sosial, program pembangunan, pemikiran, hingga pendidikan.

Dalam pengantar buku Tinjauan Desain di ketengahkan beberapa model pendekatan dalam mengamati desain, baik secara historical, sosial, budaya hingga inovasi-inovasi teknologi. Dengan demikian nantinya dapat memilih model yang tepat sebagai dasar pengamatan terhadap suatu fenomena atau obyek desain.

4. Teknik Mendesain Perabot Yang Benar, 1993 M. Gani Kristianto

Buku Teknik Mendesain Perabot Yang Benar berisi membahas tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain serta menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel yang baik dan benar. Disertai juga dengan pedoman-pedoman bagaimana cara mendesain yang benar, dan membahas cara mendesain macam-macam jenis perabot rumah tangga sesuai ukuran-ukuran standar berlaku.

5. Tata Ruang, 1992, Fritz Wilkening

Dalam buku Tata Ruang terdapat bab yang membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam desain mebel yang dapat dijadikan dasar

untuk menganalisa dimensi suatu produk mebel sehingga memudahkan dalam proses penataan ruang. Reaksi warna terhadap ruang dan pengguna juga dibahas sebagai bahan pertimbangan dalam memilih warna.

6. Ergonomi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya, 2004, Eko Nurmiyanto

Buku Ergonomi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

7. Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003, Julius Panero dan Martin Zelnik

Buku Dimensi Manusia & Ruang Interior memusatkan perhatian pada aspek-aspek antropometrik dari ergonomik dan untuk menerapkan data-data yang bersangkutan pada perancangan interior.

Penerapannya di sajikan bentuk standart-standart pedoman perancangan yang berorientasi pada antropometrik untuk memastikan tercapainya ergofitting yang tepat dari manusia terhadap lingkungan interior tempat mereka tinggal, bekerja atau bermain. Secara menyeluruh, para pemakainya mungkin juga mencerminkan rentang yang luas dari berbagai ras, budaya dan latar belakang etnik.

8. Reka Oles Mebel Kayu, 1997, Agus Sunaryo

Buku Reka Oles Mebel Kayu berisi tentang proses reka oles atau aplikasi finishing pada mebel kayu. Pengaplikasian finishing pada media kayu dapat menjadikan sebuah produk menjadi lebih estetik dan juga menambah nilai ekonomis dari produk itu sendiri.

9. Pengantar Desain Mebel (Jamaludin)

Pengantar Desain Mebel membicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya sebagai pelengkap fungsi suatu ruang. Selain itu diskripsi mengenai pengelompokan jenis mebel berdasarkan

fungsinya mempermudah identifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula tentang alat dan bahan pembuat mebel, konstruksi yang sering digunakan serta teknologi yang berkembang saat ini dalam industri permebelan.

E. Tujuan

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu desain meja kursi teras dengan kreatifitas yang unik inovatif serta dapat digunakan dan difungsikan dengan menggunakan ide dasar yaitu bunga tulip
2. Melatih mahasiswa untuk berpola pikir ilmiah dan berkarya nyata.
3. Mengaplikasikan dan Menerapkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang telah diperoleh Mahasiswa dari bangku kuliah.

F. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

- 1) Melatih penyusun untuk membuat dan menemukan desain baru.
- 2) Dapat bermanfaat bagi perkembangan industri mebel, khususnya di Jepara.
- 3) Memberikan pengetahuan tentang desain produk (konsep, proses, bentuk, fungsi, material, finishing dan yang lainnya)
- 4) Dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan bagi kalangan akademis.
- 5) Memperkaya desain mebel yang kreatif dan inovatif.

Dari manfaat-manfaat di atas, diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan berbagai bentuk, rancangan gambar, konsep dan produk karya hasil desain dalam aplikasi bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip desain, gaya perabot, konstruksi serta proporsi tubuh manusia.

G. Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, dan Manfaat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi tentang latar belakang penciptaan dan Tinjauan umum yang terdiri atas Tinjauan Umum Desain, Tinjauan Umum Kursi, Tinjauan Umum Meja, Tinjauan Umum bunga tulip, Tinjauan Ergonomi, \Tinjauan Antropometri, Tinjauan Kontruksi, Tinjauan Bahan dan Teksture, Tinjauan Finishing, Standarisasi, Referensi, Kerangka Pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang Pendekatan Kualitatif, Desain Penelitian, fokus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV KONSEP DESAIN

Pada bab IV ini berisi tentang Proses Desain, Kriteria Desain, Diagram Kerangka Pikir, Ketetapan Desain.

BAB V PENGEMBANGAN DESAIN

Pada bab V ini berisi tentang Sketsa Awal, Keputusan Desain, Gambar Kerja, Proses Pengerjaan Produk, Teknik Pengerjaan Produk, *Finishing*, *Display* Produk, Kalkulasi.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI ini berisi tentang Simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN